

Mata Kuliah	:	Kesehatan Reproduksi
Materi	:	Pemeriksaan Pap Smear dan IVA
Nama Mahasiswa	:	Nesong Winda Ayu
NIM	:	201010944
Kelompok Kelas	:	

[Handwritten Signature]
X/3/22

NO	KOMPONEN	PEMBAHASAN
1	Pengertian pemeriksaan Pap smear dan pemeriksaan IVA	<p>Pap smear adalah suatu pemeriksaan mikroskopik terhadap sel-sel yang diperoleh dari apusan serviks untuk mendeteksi dini perubahan atau abnormalitas dalam serviks sebelum sel-sel tersebut menjadi kanker (Taufan Nugroho, 2014).</p> <p>pap smear adalah pemeriksaan sitologi epitel portio dan endoserviks uteri untuk penentuan adanya perubahan pra ganas dengan cepat, mudah dan tidak menyakitkan karena tidak merusak jaringan (Suwiyoga, 2012)</p> <p>IVA adalah suatu pemeriksaan serviks secara langsung (dengan mata telanjang) setelah pemberian asam asetat (cuka) 3-5%. Pemberian asam asetat akan mempengaruhi epitel abnormal dimana akan terjadi peningkatan osmolaritas cairan ekstra seluler, yang bersifat hipertoniik ini akan menarik cairan dari intra seluler sehingga membran sel akan kolaps dan jarak antar sel akan semakin dekat.</p>
2	Tujuan pemeriksaan Pap smear dan pemeriksaan IVA	<p>Tujuan dari pap smear Menurut Bertiani (2009), adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mencoba menemukan sel - sel yang tidak normal dan dapat berkembang menjadi kanker serviks. Alat untuk mendeteksi adanya gejala pra kanker leher rahim bagi seseorang yang belum menderita kanker. Mengetahui adanya kelainan-kelainan yang terjadi pada sel-sel kanker leher rahim. Mengetahui tingkat keganasan sel kanker. <p>Menurut Rasjidi (2010), pemeriksaan IVA bertujuan untuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> Melihat adanya sel yang mengalami displasi sebagai salah satu penapisan kanker serviks. Dapat segera diterapi. Mengurangi morbiditas dari penyakit dengan pengobatan dini terhadap kasus-

		<p>kasus yang ditemukan untuk mengetahui kelainan pada leher rahim.</p>
3	Manfaat pemeriksaan Pap smear dan pemeriksaan IVA	<p>Adapun manfaat dari pemeriksaan pap smear (Taufan Nugroho, 2014) adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> Mendiagnosis kelainan pra ganas atau keganasan portio atau serviks terutama untuk penemuan dini kanker serviks. Membantu mendiagnosis adanya proses peradangan serta penyebabnya. Mengetahui fungsi hormonal karena pengaruh estrogen dan progesteron menyebabkan perubahan-perubahan khas pada sel selaput lendir vagina. <p>Manfaat Pemeriksaan IVA</p> <ol style="list-style-type: none"> Mendeteksi adanya warna putih (acetowhite) pada serviks yang merupakan tanda pra kanker sejak dini. Jika pra kanker atau kanker dapat diketahui maka dapat dilakukan upaya pengobatan sejak dini. Menurunkan angka morbiditas dan mortalitas pada wanita akibat kanker serviks.
4	Syarat pemeriksaan Pap smear dan pemeriksaan IVA	<p>Syarat pap smear :</p> <ol style="list-style-type: none"> Bahan pemeriksaan harus berasal dari portio serviks (sediaan servikal) dan dari mukosa endoserviks (sediaan endoservikal). Pengambilan apusan pap dapat dilakukan setiap waktu di luar masa haid, yaitu sesudah hari siklus haid ketujuh sampai dengan masa pra menstruasi. Apabila penderita mengalami gejala perdarahan diluar masa haid dan di curigai penyebabnya kanker servik, sediaan apusan pap harus di buat saat itu, walaupun ada perdarahan. Alat-alat yang digunakan untuk pengambilan bahan apusan pap sedapat mungkin memenuhi syarat untuk menghindari hasil pemeriksaan negatif palsu. Hal ini perlu diperhatikan karena penggunaan apusan pap untuk tujuan skrining dan deteksi dini kanker serviks sering menimbulkan masalah, yaitu ketika di diagnosis klinik tidak sesuai dengan diagnosis sitologi. Hal ini sering terjadi akibat dari hasil pemeriksaan negative

5

PRA
Exam
1.

2.

		palsu. Syarat mengikuti pemeriksaan IVA 1. Sudah pernah melakukan hubungan seksual 2. Tidak sedang datang bulan/haid 3. Tidak sedang hamil 4. 24 jam sebelumnya tidak melakukan hubungan seksual
5	Perbedaan pemeriksaan Pap smear dan pemeriksaan IVA	Hasil Pap smear tentu lebih akurat karena yang diperiksa ialah perubahan sel, yakni satuan terkecil dalam tubuh manusia. Karena itu, perubahan mikro yang belum kasat mata sudah bisa terdeteksi. Sedangkan IVA memeriksa jaringan dengan mata telanjang, sehingga yang bisa dilihat hanyalah perubahan makro.

PRAKTIKUM 3 dan 4 : Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dan *Clinical Breast Exam (CBE)*

1. *Clinical Breast Exam (CBE)*

Kejadian kanker payudara masih menjadi salah satu penyebab kematian ibu di Indonesia. Deteksi dini terhadap kanker payudara dapat dilakukan dengan SADARI/*Self Breast Examination*. SADARI dapat dimulai sejak wanita berusia 20 tahun. SADARI bisa dilakukan secara rutin tiap bulan. Apabila usia sudah lebih dari 40 tahun, maka memerlukan pemeriksaan payudara secara lengkap yang meliputi pemeriksaan payudara oleh tenaga kesehatan/*Clinical Breast Exam (CBE)* dan mamographi.

2. Waktu Pemeriksaan CBE

Adapun waktu pemeriksaan payudara dapat lebih jelas pada tabel di bawah ini:

NO	KEGIATAN	USIA	WAKTU	OLEH
1	Breast Self Exam	20 tahun - tua	Setiap bulan a. Setiap 3 tahun	Diri sendiri Tenaga Kesehatan